

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada An. N dengan gangguan perkembangan maka penulis mampu mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pengkajian

Pengkajian data di peroleh hasil data subyektif ibu mengatakan anaknya belum dapat berpakaian dan mengancingkan baju sendiri, belum bisa makan sendiri termasuk didalam aspek sosialisasi dan kemandirian dan kurang aktif dalam aspek bicara dan bahasa. Data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, Nadi: 95x/menit, pernapasan 22x/menit, BB 19,5 Kg, PB 102 cm, LK 50.

2. Assesment

Masalah yang ditemukan pada subyek asuhan kebidanan tumbuh kembang yaitu gangguan perkembangan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang dengan memberikan stimulasi sesuai dengan usia anak terjadi perubahan KPSP dari “8” menjadi “10” perkembangan An. N sesuai dengan tahap perkembangannya.

3. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan adalah asuhan kebidanan tumbuh kembang pada An. N untuk dilakukan penilaian KPSP dan pemantauan perkembangan anak selama 4 minggu.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada kasus gangguan perkembangan telah dilakukan sesuai rencana, karena adanya dukungan keluarga dalam membantu memberikan stimulasi tumbuh kembang sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang dengan kasus gangguan perkembangan dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi yang telah dilakukan pada An. N berhasil sehingga anak mengalami perubahan sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang penanganan gangguan perkembangan.

2. PMB M Prihatiningsih, S.ST

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan, khususnya Bidan dengan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan pada Anak Prasekolah khususnya tentang gangguan perkembangan.

3. Bagi Tk Kartika

Diharapkan bagi guru-guru pendidik dapat menerapkan dan melaksanakan stimulasi secara sosialisasi disesuaikan dengan usia perkembangan anak.